



Cara Ideal Ternak Lele di Perkotaan

YOGYA, TRIBUN - Pelatihan budi daya lele sistem bioflok menggunakan drum dilakukan oleh Majelis Pemberdayaan Masyarakat (MIPMI) Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Yogyakarta kepada Pengurus Cabang Muhammadiyah Sekota Yogyakarta di Masjid Al Ikhwan, Dukuh, Gedongkiwo, Mantriheron, Minggu (6/1).

Ketua Majelis Pemberdayaan Masyarakat, Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Yogyakarta, Rusianto mengatakan, pelatihan tersebut dimaksudkan agar masyarakat bisa mandiri dan memiliki jiwa wirausahawan.

Dia menerangkan, sistem bioflok menggunakan drum dipilih karena dirasa sangat cocok dengan lingkungan perkotaan. Di mana jika dibandingkan dengan meng-

gunakan cara tradisional, dengan sistem ini lele yang akan dihasilkan jauh lebih banyak.

"Kalau tradisional hanya 200, dengan sistem ini bisa 1.000. MPM bagaimana bisa memberdayakan masyarakat, bisa diviralkan ke ranting," katanya.

Untuk bahan yang diperlukan cukup mudah ditemui, yakni drum plastik kapasitas 200 liter, Kahe, EM4, dan airtator. Dia juga menjelaskan jika nantinya sudah berhasil, maka hasilnya juga akan ditampung.

"Nanti kalau berhasil, tidak usah khawatir ke mana menjualnya. Kita juga akan terus melakukan pendampingan. Nanti

• ke halaman 19

Cara Ideal

• Sambungan Hal 13

satu ranting juga akan diberi bantuan kolam. Kita harapkan seluruh cabang bisa ternak lele," ungkapnya.

Langkah strategis

Sementara itu, Wakil Wali Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi, yang datang

dalam kegiatan ini mengatakan, saat ini kebutuhan lele di Kota Yogyakarta sangatlah banyak. Oleh karenanya, pelatihan ini merupakan langkah yang sangat strategis untuk merebut pasar.

"Kita akan dorong bagaimana meningkatkan pendapatan masyarakat. Kita lihat, di Jalan Parangtritis,

saja satu malam di pinggir jalan memerlukan 1,5 ton lele, belum yang lainnya," ucapnya.

Menurutnya, pelatihan ini juga merupakan upaya untuk pemberdayaan masyarakat dan juga membiasakan masyarakat agar mengonsumsi lele.

"Beberapa kecamatan sudah mulai melakukan pem-

bibitan lele di drum. Kita harapkan, warga nanti memiliki industri rumah tangga. Saya harap masyarakat bisa menyuplai permintaan lele di Kota Yogyakarta, meskipun tidak semuanya. Tapi paling tidak masyarakat bisa mengakses marketing yang selama ini menjadi problem para peternak lele," jelas Heroe. (may)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pertanian dan Pangan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005